# **ABSTRAK**

Albert Utomo / 36150053 / 2019 / Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 / Pembimbing: Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan di dalam perusahaan yang mengatur apakah laba yang diperoleh suatu perusahaan akan dibagikan sebagai dividen untuk para pemegang saham atau akan dijadikan laba ditahan untuk pembiayaan ekspansi suatu perusahaan. Bagi para investor, dividen adalah tingkat pengembalian suatu dari hasil investasi, akan tetapi bagi manajemen dianggap sebagai suatu biaya yang akan mengurangi laba suatu perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen adalah suatu hal yang sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Agensi. Teori Agensi menjelaskan bahwa pemegang saham sebagai *principal* dan manajer sebagai agen. Terdapat suatu hubungan keagenan yang berupa suatu kontrak dimana satu atau lebih orang melibatkan orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal*, serta memberikan wewenang kepada agen untuk membuat suatu keputusan yang baik. Selain teori Agensi, terdapat teori kebijakan dividen yaitu *Dividend Irrelevance Theory, Bird in the Hand Theory dan Tax Differential Theory. Dividend Irrelevance Theory* berisi bahwa keputusan investasi, pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham. Kemudian, teori *Bird in the Hand Theory* yang menjelaskan keuntungan perusahaan yang disyaratkan akan naik apabila pembagian dividen dikurangi karena investor lebih yakin terhadap penerimaan dividen daripada kenaikan nilai modal (*capital gain*) yang akan dihasilkan dari laba ditahan. Selanjutnya teori *Tax Differential Theory* menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains*, para investor lebih menyukai *capital gains* karena pajak dalam *capital gains* lebih rendah.

Sampel dari penelitian ini terdiri dari 105 perusahaan manufaktur yang terbagi ke dalam tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang menggunakan aplikasi SPSS 20.

Hasil dari pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki nilai sig. 0,339 dengan arah negatif, profitabilitas memiliki nilai sig. 0,000 dengan arah positif, solvabilitas memiliki nilai sig. 0,010 dengan arah negatif, dan likuiditas memiliki nilai sig. 0,085 dengan arah negatif.

Kesimpulan dari hasil analisis di atas adalah tidak terbukti bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, terbukti bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, dan tidak terbukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.